

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin positif ini salah satu cara yang lebih baik dalam mengerjakan sikap disiplin pada siswa. Ketidaksiplinan masih menjadi permasalahan di dunia pendidikan. Kita mengetahui bahwa hal itu membutuhkan disiplin positif sehingga disiplin positif itu penting bagi siswa. Memiliki kedisiplinan yang baik merupakan harapan setiap guru inginkan terhadap siswanya, faktanya ketidaksiplinan siswa masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan di dalam kelas. Saat guru menjelaskan materi ada siswa yang bicara dengan teman sebangkunya, keluar dari bangku untuk mengganggu temannya, merecoki teman yang duduk di depannya.¹

Sikap disiplin positif ini merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh siswa dan siswi agar menjadi pribadi yang teratur dan taat. Dengan adanya sikap disiplin positif ini dapat membantu siswa dan siswi untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kedisiplinan ketika pembelajaran berlangsung. Jadi guru harus mempunyai strategi yang menarik agar siswa dan siswi saat kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits tidak mudah bosan.²

Strategi merupakan suatu susunan atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan disiplin positif siswa/siswi untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga pendidik serta waktu agar tujuan tersebut tercapai secara optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar strategi

¹ Imanuela Praba Aji, *Penerapan Disiplin Positif Dalam Pembelajaran*, JOHME Journal of Holistic Mathematics Education, 2020

² Lutvi Martha Ayunda, Mohammad Afifullah, Indra Musthofa, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTsN Nahdatul Ulama Ngantang*, Jurnal Pendidikan Islam Volume 6, Nomor 3, 2021

merupakan suatu cara yang wajib dilaksanakan oleh guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dalam lingkup madrasah. Guru yang baik adalah guru yang berakal cerdas, beragama, mengetahui cara mendidik akhlak, sopan santun, sabar, telaten dalam membimbing anak.³ Sejalan dengan pendapat Al-Ghazali, gur yang baik yaitu guru yang memiliki sifat-sifat umum yaitu cerdas, sempurna akalnya, baik akhlakunya dan kuat fisiknya. Seperti Firman Allah dalam surat Al-qur'an Ali Imran ayat 164

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya : “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

MTsN 6 Nganjuk ini mempunyai visi dan misi tersendiri yang menjunjung tinggi nama madrasah tersebut dan menjadikan siswa/siswi berprestasi baik dalam ilmu pengetahuan maupun karakter peserta didik. Mewujudkan melalui strategi guru dalam meningkatkan disiplin positif siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan stratgei guru agar siswa/siswi menjadi taat dan teratur.

³ Idris Rasyid, “Konsep Pendidikan Ibnu Sina Tujuan Pendidikan, Kurikulum, Metode. Pembelajaran, dan Guru”, Jurnal Penelitian dan Pendidikan, (Sulawesi Selatan)

Menurut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing siswa/siswinya. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.⁴

Seorang guru perlu mengetahui sekaligus menguasai berbagai metode dan strategi belajar mengajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Posisi guru sangat signifikan di dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka guru memiliki tugas yang lebih berat tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan tetapi lebih, guru harus memfasilitasi dalam mengembangkan dirinya. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih kreatif, efektif, proaktif dalam mengkoordinirkebutuhan siswa/siswi. Guru juga harus lebih peka terhadap karakter fisik maupun psikis siswa/siswi dalam keseluruhan kegiatan pendidikan, Guru merupakan penentu keberhasilan. Disinilah peran penting guru dalam pendidikan.⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar selalu ada strategi guru tujuannya untuk memotivasi peserta didik agar memiliki semangat dan tidak bosan ketika guru menjelaskan materi di depan kelas. Dalam pembelajaran sangat diperlukan strategi ataupun cara untuk memberikan materi pelajaran sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas sehingga

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), 266

⁵ Muhammad Surya, *Pendidikan Perjuangan Guru*, (Semarang : Aneka Ilmu, 2003), 223

dapat memudahkan untuk memahami apa yang sudah guru sampaikan dengan baik. strategi guru dalam pembelajaran diperlukan agar siswa tidak merasa bosan, bahkan benci tetapi dapat menikmati dengan senang hati terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits. Apabila siswa dapat memahami dan mengamalkan apa yang terkandung dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits yang disampaikan guru, maka peserta didik akan mampu menjadi pribadi yang baik serta mampu menjalankan perintah agama dengan benar sesuai perintah Allah.

Penerapan disiplin positif di MTsN 6 Nganjuk ini dilakukan berdo'a, absen kehadiran tepat waktu siswa/siswi dan pendidik. memberikan motivasi agar siswa/siswi tidak bosan di dalam kelas, berseragam rapi dan sopan, melakukan pembiasaan membaca surat-surat pendek.

Kelebihan MTsN 6 Nganjuk ini adalah jumlah kelulusan sekolah Madrasah sangat baik disbanding dengan sekolah umum, siswa/siwinya pandai dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan memiliki akhlak yang baik, menjadi Madrasah yang baik ditingkat nasional. Contohnya madrasah bisa menang di lomba Qiro'at dan akademik. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengangkat judul **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN POSITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS di MTsn 6 NGANJUK”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan disiplin positif siswa di MTsN 6 Nganjuk?
2. Bagaimana penerapan disiplin positif siswa di MTsN 6 Nganjuk?

3. Bagaimana keadaan disiplin positif siswa di MTsN 6 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan disiplin positif siswa di MTsN 6 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui penerapan disiplin positif siswa di MTsN 6 Nganjuk.
3. Untuk mengetahui keadaan disiplin positif siswa di MTsN 6 Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Bisa bermanfaat sebagai salah satu strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu kualitas bagi lembaga pendidikan.
- b. Bagi guru, dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa, bisa menjadi bekal agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.
- d. Bagi peneliti, sebagai ilmu penelitian dan bahan pemikiran untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literature-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Skripsi Ayatullah Kumaini pada tahun 2020 dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di madrasah masih ada yang kurang baik perilakunya di MTsN 2 Kabupaten Muaro Jambi. Dimana siswa dan siswinya selama proses pembelajaran tidak memperhatikan guru ketika sedang menerangkan. persamaan antara penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan disiplin di dalam kelas, perbedaannya yaitu terdapat pada mata pelajaran dan tempatnya. peneliti menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁶
2. Skripsi Nadia Mufidah pada tahun 2020 dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa strategi yang dilakukan guru menggunakan berbagai macam strategi supaya siswa dan siswinya tidak mengobrol sendiri waktu diterangkan. persamaan antara penelitian tersebut yaitu sama-sama pada jenjang MTsN, judulnya. perbedaannya yaitu tempat penelitian dan mata pelajaran. peneliti menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁷

⁶ Ayatullah Kumaini, *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Muaro Jambi*, {Jambi, UIT, 2020} hal 4

⁷ Nadia Mufidah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di MTsN SAMAHANI ACEH BESAR*, {UIN Ar-RANIRY, 2020}, hal 4

3. Ranita Tri Lestari pada tahun 2021 dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa startegi guru dalam meningkatkan kedisiplinan supaya memiliki peranan yang besar dalam membentuk karakter didiplin. persamaan antara penelitian tersebut yaitu sama-sama tentang meningkatkan kedisiplinan. Perbedaannya yaitu jenjang MA, tempat penelitian, dan mata pelajaran.⁸

⁸ Ranita Tri Lestari, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MA At-Thohiriyah*